

**PENYELENGGARAAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI
PACITAN**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata1
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

HEFIK NADZIF ULFIYAH SHOLIHAH

G000150005

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PEESETUJUAN

**PENYELENGGARAAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM PONDOK
PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI PACITAN**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

HEFIK NADZIF ULFIYAH SHOLIHAH

G000150005

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Pembimbing



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

NIDN. 0025055912

HALAMAN PENGESAHAN

**PENYELENGGARAAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM PONDOK
PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI PACITAN**

Oleh :
HEFIK NADZIF ULFIYAH SHOLIHAH
G000150005

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tanggal 14 Agustus 2018
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dosen Penguji

1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
NIDN. 0025055912
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIDN. 0601095901
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mohammad Ali, M.Pd.
NIDN. 0628117301
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 20 Juli 2018

Penulis



Hefik Nadzif Ulfyah Sholihah
G000150005

PENYELENGGARAAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI PACITAN

Abstrak

Berbicara tentang sistem pendidikan Islam yang ada di Indonesia terutamanya di pondok pesantren berarti kita membicarakan tentang bagaimana sistem pendidikan Islam bisa bersaing dengan sistem yang ada pada era modern ini. Salah satu tantangan sistem pendidikan Islam adalah masih terjadinya pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan dunia (dikotomi ilmu) dan persaingan diantara sistem pendidikan Islam yang ada. Sistem pendidikan belakangan ini menjadi suatu hal yang banyak diperbincangkan oleh para tokoh-tokoh pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan para peserta didik yang mumpuni. Maka penulis disini akan membahas tentang sistem pendidikan khususnya sistem pendidikan yang digunakan di Pondok pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan. Maka penulis mengambil judul “Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan” Dalam penelitian ini, permasalahannya ialah bagaimana penyelenggaraan sistem pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penyelenggaraan sistem pendidikan Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan dan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis datanya dengan deskriptif kualitatif. Penyelenggaraan sistem pendidikan Islam di pesantren Kikil mulai berjalan dengan baik. Sistem pendidikan, administrasi, kurikulum, peraturan, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, evaluasi, kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan dengan baik dengan kerjasama yang terjalin antara kyai, ustad/ustadah, santri dan masyarakat di sekitar pesantren. Dalam merancang sistem pendidikan Islam pesantren juga mengikuti Peraturan Menteri Agama nomor 18 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007. Peran penting pak kyai dalam membina, memutuskan dan sebagai panutan yang baik untuk santri, ustad/ustadah dan masyarakat sekitar pesantren. Demi terwujudnya visi dan misi pondok pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya ialah : 1). Faktor internal, terdiri dari guru-guru yang ada, peraturan yayasan dan faktor yang berasal dari diri santri sendiri, 2). Faktor eksternal, terdiri dari keluarga santri, teman-teman yang tinggal diluar asrama dan lingkungan yang ada sekitar pondok.

Kata kunci : Pesantren, Sistem Pendidikan Islam

Abstract

Talking about the Islamic education system in Indonesia especially in boarding school means we are talking about how the Islamic education system can compete with existing systems in this modern era. One of the challenges of the Islamic education system is the consisting of separation between the religious and the common sciences (the dichotomy of science) and also the competition among the existing Islamic education system. The education system has recently become a much discussion topic by educational figures because with a good education system

will produce qualified learners. The author here will discuss about the education system, especially the education system applied in Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan. So the author took the title "Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan (Case Study of Islamic Education System)" In this study, the problem which what is the Islamic education system applied in Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari and what are the supporting and obstructing factors. Aims to describe the system of Islamic education applied in Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan and several supporting and obstructing factors. This research type is a field study. Data collection methods using interviews, observation and documentation, and data analysis with qualitative descriptive. Based on data analysis, this pesantren applies curriculum of 2013 and salafi curriculum characteristic which is strongly maintains learning of yellow books. The varying methods used such as lecture, sorogan, active learning, and others. The Islamic education system that this pesantren implies shows that in order to maintain its existence, pesantren combines or collaborates between traditional and modern Islamic education system. To realize the vision and mission of pondok pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari. The supporting and obstructing factors are: 1). Internal factors, consisting of teachers existent, foundation rules and factors from santri themselves, 2). External factors, consisting of santri's family, outside the dormitory friends and the surrounding environment around the cottage.

Keywords: *Pesantren, system Islamic Education*

1. PENDAHULUAN

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan yang lebih fokus di bidang keagamaan. Dengan perkembangan dunia pendidikan sekarang pesantren menjadi lembaga yang banyak dicari oleh masyarakat. Dengan berjalannya waktu pondok pesantren menjadi incaran masyarakat luas untuk memasukkan anaknya di pondok. Dengan berbagai tantangan di masyarakat dan rintangan pondok Al-Fattah Kikil mampu bersaing walau pondok ini berada berseberangan dengan pondok tremas yaitu pondok yang mendapat sebutan raksasa pondok karena kebesarannya.

Pesantren Al-Fattah Kikil merupakan satu dari beberapa pesantren yang terkenal di kabupaten Pacitan. Pesantren ini terletak di desa Arjosari Pacitan dan dibangun di tengah-tengah desa Arjosari. Pesantren ini telah mengalami 4 periode kepemimpinan, periode pertama diasuh oleh KH. Ali Murtadho (1866-1906), KH Hasbullah (1906-1932), periode pembaharuan oleh KH. Bakri Hasbullah (1932-

1976) dan periode kebangkitan diasuh oleh KH. Moch. Burhanuddin HB 1976 sampai sekarang.¹

Pada mulanya pesantren mengalami stagnasi, di bawah asuhan beliau (KH. Moch. Burhanuddin HB) pesantren mulai melakukan pembaharuan dalam beberapa hal. Setelah menyelesaikan studinya di pondok pesantren Modern Gontor Ponorogo beliau mulai mengembangkan pengalaman dan ilmu yang beliau dapat di bawah naungan pesantren Al-Fattah Kikil. Lembaga pendidikan pertama yang ada di sana adalah Madrasah Diniyah dan semenjak pengasuhan beliau Madrasah Diniyah mulai istiqomah. Karena respon masyarakat yang baik dan manajemen yang baik beliau mulai membangun beberapa lembaga yang lain secara bertahap yaitu, ada 4 lembaga yang dikelola sampai sekarang yaitu, Madrasah Tsanawiyah Pembangunan (MTsP), Madrasah Aliyah Pembangunan (MAP), Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan (SMKP) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fattah (STAIFA).

Pesantren Al-Fattah Kikil telah mengeluarkan lebih dari 1000 alumninya yang melanjutkan pendidikannya ke beberapa universitas di Indonesia. Di pesantren ini santri dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : santri yang tinggal dalam pesantren (berasal dari luar Jawa atau santri yang rumahnya jauh dari pesantren) dan santri yang pulang kerumahnya masing-masing (biasanya rumah murid dekat dengan pesantren).

Sistem pendidikan Islam adalah salah satu pendorong berhasilnya suatu instansi pendidikan yang bernuansa Islami. Dengan sistem yang menarik dan terorganisasi akan memudahkan masyarakat untuk memilih suatu instansi pendidikan yang baik dan sesuai dengan cita-cita orang tua terhadap anak mereka. Merujuk pada UUD tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

¹ alfattahkikil.net/html/index.php diakses pada tanggal 18 november 2017

bertanggung jawab, ketentuan ini tentu saja sudah berlaku dan diimplementasikan di pesantren. Pesantren sudah lama menjadi lembaga yang membentuk watak dan peradapan bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbasis pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia.

Sistem pendidikan pesantren di Indonesia terbagi menjadi 2 model yaitu sistem pendidikan model tradisional (pesantren yang masih mempertahankan pembelajaran kitab kuning (kitab klasik) sebagai inti pendidikan) dan model modern (sistem lembaga pesantren yang dikelola dengan baik dari segi sistem pengajaran dan kurikulum dan adnistrasinya). Selain sistem pendidikan pesantren, pesantren ini juga menggunakan sistem pendidikan nasional yang berlaku di Indonesia. Dan ini dapat dilihat dari figur kyai, santri yang banyak, administrasi yang teratur, kemajuan satrinya, kurikulum pendidikan umum juga diajarkan, tidak hanya mempelajari satu madzhab saja dan kitab klasik saja dalam hal keagamaan². Pola kepemimpinan pengasuh pesantren sekarang yang lebih modern contohnya, di sana telah mempelajari mata pelajaran umum dan juga kitab-kitab modern, administrasi yang tertib, adanya beberapa ekstrakurikuler di pesantren ini yaitu, pramuka, sanggar jubah dan beberapa ekstra lainnya. Tetapi santri yang tinggal di dalam pondok mempunyai ekstra atau pelajaran tambahan dalam hal agama di madrasah diniyah. Contohnya, nahwu, sorof, bahasa Arab, latihan pidato dan ada mata pelajaran lainnya.

Dengan sistem pendidikan Islam yang terorganisasi pondok pesantren Al-Fattah Kikil berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dalam bidang olah raga, pendidikan dan ekstrakurikuler lainnya. Yang membuat nama pesantren Al-Fattah kikil atau yang biasa disebut pondok Kikil menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Ini yang membuat menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang dirangkai dengan judul *“Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan”*

² Wahyoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren : Pendidikan Alternatif Masa Depan*,(Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 87.

2. METODE

Ditinjau dari segi penelitiannya, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata dan sebenarnya.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti.⁴ Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini dikarenakan pesantren ini menggunakan kurikulum 2013 dan karakteristik kurikulum salafi yang sangat mempertahankan pembelajaran kitab-kitab kuning. Metode yang dipakai juga beragam mulai metode ceramah, sorogan, *active learning*, dan lain sebagainya. Sistem pendidikan Islam yang pesantren ini terapkan menunjukkan bahwa untuk mempertahankan keberadaannya, pesantren menggabungkan atau mengkolaborasikan antara sistem pendidikan Islam yang tradisional dan modern. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis datanya dengan deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari

Di bawah naungan yayasan pesantren ini terdapat 4 lembaga pendidikan formal yang sudah terakreditasi, yaitu : Mts Pembangunan, MA Pembangunan, SMK Pembangunan dan Perguruan Tinggi STAIFA. Dan 2 pendidikan Non formal, yaitu TK/TP Al-Qur'an dan madin (yang diadakan di sore hari setelah pembelajaran formal berlangsung). Setiap jenjang memiliki visi dan misi sendiri sesuai tingkatan masing-masing untuk meningkatkan ketaqwaan,

³ Mahasri, at al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Surakarta : FAI UMS, 2013) hlm, 7-8

⁴ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm, 18

mengembangkan kemampuan, keilmuan, akhlakul karimah sesuai dengan keputusan PMA 18 tahun 2014 pasal 2.

Dari beberapa hasil wawancara kurikulum yang diterapkan adalah pengkolaborasi antara kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dengan kurikulum pesantren yang banyak menggunakan mata pelajaran agama. Metode pembelajaran sudah mulai bervariasi mulai dengan metode tradisional (ceramah, sorogan) dan metode modern agar siswa lebih kreatif dan memahami isi dari pembelajaran. Kegiatan ekstra yang diadakan dalam kurikulum sekolah dan pesantren juga bermacam-macam untuk menunjang santri lulusan pesantren kecil dapat bersaing dengan yang lain dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sarana dan prasarana di pesantren sudah mulai terpenuhi seperti masjid, gedung pertemuan, laboratorium komputer, laboratorium biologi, perpustakaan, lapangan olah raga dan lain sebagainya.

Pak kyai dan para guru juga sudah mulai merancang manajemen yang lebih baik seperti manajemen yang transparan agar wali santri mengetahui kegiatan anaknya. Membuat link tentang pesantren agar mudah mendapat informasi mengenai perkembangan pesantren.

Penyelenggaraan sistem pendidikan Islam di pesantren ini melibatkan kyai, ustad/ustadah, masyarakat sekitar pesantren dan keputusan daerah Pacitan. Selain kyai dan ustad/ ustad yang berada di dalam yayasan pesantren masyarakat juga ikut serta membantu dalam kelancaran penyelenggaraan pendidikan Islam di pesantren.

Masyarakat ikut membantu dalam hal akomodasi, administrasi, tenaga dan beberapa hal lain yang dapat mereka salurkan bantuan untuk pesantren, contohnya saat pesantren mengadakan kegiatan keagamaan masyarakat ikut serta, saat pesantren terkenal banjir besar di tahun 2017 dan beberapa hal lainnya. Tetapi pesantren tidak hanya menerima saja pesantren juga ikut membantu masyarakat sebisa pesantren, contohnya saat masyarakat membutuhkan gedung pertemuan pesantren meminjamkannya, pesantren juga menyiapkan tempat untuk latihan rebana untuk masyarakat yang ingin belajar dan beberapa kegiatan lainnya, dari pihak yayasan sendiri juga mengadakan kajian bergantian di setiap bulannya

dengan masyarakat dan beberapa hal lainnya. Jadi telah masyarakat yang ada di sekitar pesantren memiliki peran penting dalam kelancaran sistem pendidikan Islam di pesantren.

Agar penyenggaraan sistem pendidikan yang telah ditetapkan oleh pesantren berjalan dengan baik pak kyai sendiri juga turun langsung untuk membina dan memantau. Saat ada ustad/ustadah yang kurang atau tidak mengikuti sistem yang ada pak kyai langsung menegur guru tersebut dengan pendekatan personal. Beliau selalu memberikan motivasi kepada ustad/ustadah dan juga mengadakan evaluasi disetiap bulanya. Karakteristik sistem pendidikan Islam di Indonesia di bagi menjadi 2 model yaitu sistem pendidikan Islam model salafi atau tradisional dan model khalafi atau modern dan di pesantren kiki ini menggunakan sistem pendidikan islam model khalafi karena telah menggunakan sistem yang modern tetapi tidak meninggalkan ajaran kitab-kitab kuning.

3.2 Faktor Pendorong Dan Penghambat Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam di Pesantren Al-fattah Kikil Arjosari Pacitan

Dalam sebuah proses pasti ada beberapa faktor yang mendukung berjalannya suatu program dan penghambat begitu pula dengan sistem pendidikan Islam yang ada di pondok pesantren Al- Fattah Kikil. Ada beberapa hal yang mendorong dan menghambat sistem pendidikan Islam berjalan dengan lancar, yaitu :

a) Manajemen modern/transparan

Adanya pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan pondok pesantren Kikil membuat adanya manajemen modern karena menuntut pengelolaan yang profesional, terukur, terencana dan berkelanjutan.

b) Peraturan yayasan.

Sistem yang diterapkan disini adalah sistem yang berada dibawah naungan yayasan. Ini mempermudah dalam kelancaran sistem pendidikan Islam yang dijalankan oleh pondok dan juga mempermudah pengambilan keputusan agar tidak saling membunuh antara satu lembaga dengan lembaga yang lain tetapi menjadi "*fastabihul khoirat*" (lomba dalam hal kebaikan). Contohnya saat membuat suatu acara antara satu lembaga dengan lembaga yang lain harus

berbeda dan sesuai dengan kemampuan lembaga tersebut tidak boleh sama dan keluar dari relnya.

c) Sarana dan prasarana

Adanya prasarana yang ada di pondok yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan KBM dan ekstra lain yang mendukung dalam perkembangan belajar santri ini sangat mendukung kelancaran sistem yang ada.

Walaupun tidak banyak tapi dengan adanya kebijakan yayasan bukan lembaga ini juga mempermudah tenaga pendidik untuk melengkapi pengadaan sarana dan prasarana di pondok. Contohnya labotarium sains walaupun cuma ada satu ruang tapi bisa digunakan secara bergantian.

d) Masyarakat

Masyarakat yang berada disekitar pondok yang pro dengan pesantren sangat mendukung sistem pendidikan Islam di pondok. Mereka membantu pondok dengan penuh rasa ikhlas tanpa mengharap imbalan. Yang dulunya mereka masa bodoh dan membenci keberadaan pesantren Kikil karena pendekatan pondok yang baik terhadap masyarakat dan ketlatenan pak kyai masyarakat mulai mendukung pondok. Contohnya setelah kejadian banjir di bulan desember tahun 2017 kemarin banyak masyarakat sekitar yang menawarkan bantuan baik berupa tenaga dan bahan pangan yang membantu pondok untuk membersihkan sisa-sisa banjir. Ada juga tukang ojek yang melapor ke pengurus pondok apabila ada snatri yang berada di luar pondok ketika kegiatan pesantren berlangsung dna lain sebagainya.

e) Siswa kalong

Santri kalong ini adalah santri yang rumahnya berada di sekitar pondok atau yang dulu dia di pondok karena jauh tapi keluar dengan alasan ingin berangkat sekolah dari rumahnya. Tetapi selang beberapa minggu santri ini memilih untuk mencari kos-kosan yang berada di tempat warga sekitar.

Dan karena santri kalong ini juga petaruran yang diterapkan di pondok kurang berjalan efektif. Contohnya santri yang mondok dilarang membawa hp tapi saat disekolah karena tidak ada peraturan dilarang membawa hp santri akhirnya menitipkan hpnya ke temannya (santri kalong). Karena ada fenomena

seperti itu akhirnya pak kyai mempunyai kebijakan tidak ada peraturan MTs, MA atau SMK adanya peraturan pesantren jadi setelah masuk gerbang masuk semua santri baik yang mondok atau tidak dilarang membawa hp.

Selain itu juga terlihat dari sikap dan tingkah laku maupun penampilan santri yang membedakan santri yang mondok mudah diatur dalam kelancaran belajar sedangkan snatri kalong susah diatur.

f) Guru

Guru adalah komponen yang penting di dalam kelancaran sistem pendidikan Islam berlangsung. Tetapi juga guru juga bisa sebagai penghambat. Contohnya saja disini guru sebagai penghambur karena fakta yang terjadi di lapangan guru yang mempunyai kesibukan selain di pondok mereka tidak bisa memberikan tenaga dan waktunya kepada pondok seluruhnya kecuali keluarga. Karena ketidak hadiran guru dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan guru yang lebih mementingkan kegiatannya diluar pondok (kecuali keluarga) dibandingkan kegiatan didalam pondok. Itu salah satu yang membuat sistem pendidikan Islam yang berjalan kurang lancar. Kemampuan individu guru yang kurang mumpuni dengan kurikulum 2013. Karena kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh pesantren.

4. PENUTUP

Setelah melakukan data analisis yang diperoleh berikutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan.

Penyelenggaraan sistem pendidikan Islam di pesantren kikil mulai berjalan dengan baik, seperti administrasi, kurikulum, peraturan, sarana dan prasana, metode pembelajaran, evaluasi, kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan baik dengan kerjasama yang terjalin antara kyai, ustad/ustadah, santri dan masyarakat di sekitar pesantren. Dalam perancangan sistem pendidikan Islam mengikuti Peraturan Menteri Agama nomor 18 tahun

2014 dan Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007. Peran penting pak kyai dalam membina, memutuskan dan sebagai panutan yang baik untuk santri, ustad/ ustadah dan masyarakat sekitar pesantren.

2) Faktor Penghambat dan Pendukung

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya ialah :

- a. Faktor pendukung, terdiri dari sistem yayasan pesantren menjadikan antara lembaga sebuah lomba, motivasi pak, kekompakan pada ustad/ustadah dan pak kyai, peran masyarakat sekitar pesantren Menejemen pesantren yang transparan. Kegiatan dan sarana prasana yang menunjang berjalannya sistem.
- b. Faktor penghambat, terdiri dari beberapa guru yang kurang memahi kurikulum yang diterapkan, keluarga santri yang kadang kurang mendukung dan memberikan contoh yang Islami, teman-teman yang tinggal diluar asrama yang kurang paham dengan peraturan yang ada di yayasan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. bandung: Pustaka Setia.
- Basuki, Abbas. 2017. *Pesantren Masa Depan Pola Kepemimpinan dan Metodologi Pengajaran*. Pacitan: STAIFA Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Hasan Sulaiman, Fatahiyah. 1896. *sistem pendidikan versi al- ghazali*, terj fathur rahman. bandung: Al- ma'rifat.
- Huda, Niamul. 2017. <http://www.pengertianpengertian.com/2012/01/pengertian-santri.html>. diakses pada tanggal 18 November.
- Kuntowijoyo. 1993. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. bandung: Mizan.
- Mahasri, at al. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Surakarta: FAI UMS.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFG.
- Miles, Matthew B. dan huberman. A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Muhammadun. 2015. *Potret Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan Jawa Timur dari Masa ke Masa*. Pacitan: Alfattah Press.
- Nasir, Fatkhun. 2017. *Tujuan Pendidikan Islam*. islammakalah.blogspot.co.id. diakses Pada Tanggal 18 November.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2001. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, Nusa dan Lisnawati, Santi. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Riduan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren : Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.